

BAB III

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Miftahul Huda Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang. Peneliti memilih lokasi MTs Miftahul Huda karena setelah peneliti melakukan observasi awal, terkait hasil belajar pada siswa MTs Miftahul Huda. Peneliti melihat rendahnya hasil belajar pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dibuktikan dengan daftar nilai harian siswa.

Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang mengacu pada perilaku yang diamati atau hasil wawancara dengan menghasilkan data deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermula dari fakta atau data dengan memanfaatkan teori yang sudah ada sebagai bahan penjelas (Nasution AF, 2023:34).

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 1 guru PPKn, 1 walikelas dan 4 siswa kelas VIII. Guru sebagai subjek yang diambil merupakan pihak yang terlibat dalam pembelajaran PPKn dengan tujuan agar subjek dapat memberikan data secara tepat terkait komunikasi interpersonal guru yang diterapkan di dalam kelas. Sedangkan walikelas dilibatkan untuk menjadi subjek penelitian bertujuan agar subjek dapat memberikan data secara tepat terkait hasil belajar siswa. Sedangkan, siswa dilibatkan untuk menjadi subjek penelitian bertujuan untuk

memberikan kesan pesan dari sudut pandang siswa saat proses pembelajaran jika diterapkannya komunikasi interpersonal.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. **Observasi.** Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun data melalui pengamatan langsung di tempat penelitian (Hafni Sahir, 2022 :45). Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan pengamatan disekitar objek penelitian. Adapun indikator yang diamati dari setiap proses observasi yang dilakukan di MTs Miftahul Huda yaitu mengenai “Peran Komunikasi Interpersonal Guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn”.
2. **Wawancara.** Wawancara merupakan serangkaian kegiatan berupa tanya jawab antara peneliti dan narasumber untuk menghimpun informasi terkait masalah penelitian yang sedang diteliti (Hafni Sahir, 2022:46). Pada penelitian ini wawancara yang dilakukan dengan 3 narasumber yaitu guru mata pelajaran PPKn, guru wali kelas dan siswa kelas VIII di MTs Miftahul Huda. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk mengetahui permasalahan secara lebih terbuka dan mendalam.
3. **Dokumentasi.** Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dan fakta yang berupa foto, rekaman, dokumen akademik , catatan dan data pendukung penelitian (Widiasworo, 2018:154). Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini untuk mendukung penelitian agar semakin jelas dan memudahkan peneliti untuk mengamati.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif, di mana data

dikumpulkan langsung dari informan dan kemudian dianalisis secara mendalam menggunakan teori-teori yang relevan, kemudian disajikan secara sistematis berdasarkan temuan lapangan. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam buku Abdussamad Zuchri (2021) proses analisis data yaitu sebagai berikut :

1. **Reduksi Data.** Reduksi data merupakan proses analisis dengan merangkum hal pokok untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan mencarinya bila diperlukan. Pada penelitian ini reduksi data dilakukan dengan mencatat informasi dengan rinci serta berdiskusi dengan orang lain yang dipandang ahli yaitu guru PPKn dan wali kelas di MTs Miftahul Huda.
2. **Penyajian data.** Penyajian data merupakan proses analisis dengan menarik kesimpulan secara singkat seperti berbentuk bagan atau uraian singkat. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan peneliti memahami apa yang sedang terjadi.
3. **Menarik kesimpulan.** Menarik kesimpulan merupakan proses analisis dengan menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, namun bagian ini hanya bersifat mempertegas kembali dan mengambil inti pembahasan hasil analisis data. Karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat terus berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

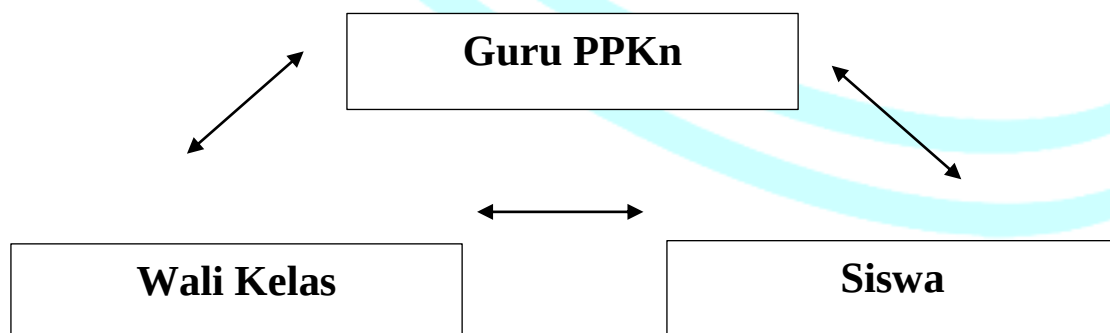
Teknik Validitas Data

Validitas data merupakan proses pengukuran data suatu penelitian agar dapat diuji kebenarannya sesuai dengan tata cara, metode, dan prosedur penelitian yang berlaku. Menurut Arikunto dalam Sambas (2020) validitas data merupakan sebuah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan sebuah alat ukur. Data yang menunjukkan valid merupakan data yang sesuai antara data

yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang ditulis oleh peneliti. Salah satu teknik yang dapat dilakukan untuk menguji validitas data yaitu dengan teknik triangulasi. Triangulasi data merupakan upaya untuk mengevaluasi validitas data dari berbagai sudut pandang yang berbeda, dengan cara meminimalisir makna ganda yang terjadi ketika data dikumpulkan dan dianalisis (Alfansyur et al., 2020)

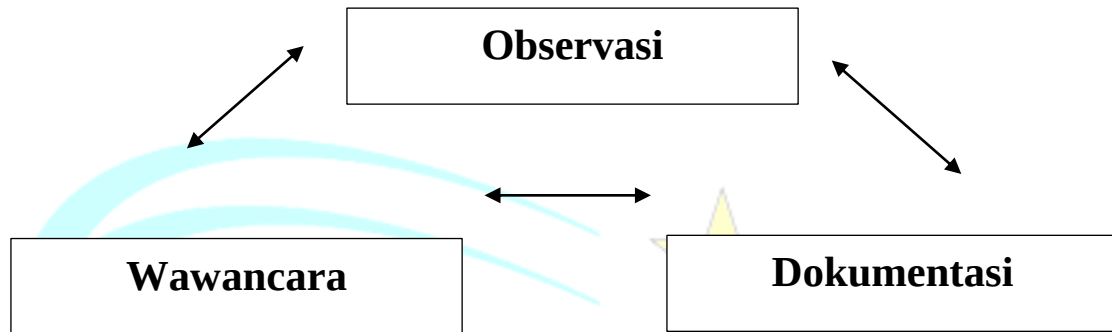
Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Menurut Sugiyono dalam Alfansyur et al (2020) teknik triangulasi sumber bertujuan untuk menguji validitas data dengan memeriksa data yang diperoleh selama pengambilan data dengan melalui beberapa informan. Melalui teknik triangulasi sumber, peneliti membandingkan data hasil dari wawancara dengan beberapa informan untuk menggali kebenaran informasi yang valid. Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk mencari tahu kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda.

Triangulasi sumber



Gambar 3.1 Triangulasi sumber

Triangulasi teknik



Gambar 3.2 Triangulasi teknik

